

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokter yang bertugas di UGD RSUD Kota Yogyakarta.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah dokter UGD di RSUD Kota Yogyakarta yang memeriksa pasien infeksi dengue.

Kriteria inklusi :Dokter UGD di RSUD Kota Yogyakarta yang memeriksa pasien anak infeksi dengue pada November 2017 sampai April 2018 dan bersedia menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi: Dokter UGD yang tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu pada November 2017-April 2018.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*).

1. Variabel Bebas : Masa kerja dokter.
2. Variabel Terikat: Kelengkapan pemeriksaan fisik kasus infeksi dengue.

#### **A. Definisi Operasional**

1. Masa Kerja: Lama waktu bekerja seorang dokter di UGD RSUD Kota Yogyakarta. Masa kerja dokter pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori, yaitu masa kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun.
2. Kelengkapan pemeriksaan fisik infeksi dengue: Pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah keadaan umum (kesan keadaan sakit, kesadaran, status gizi), *vital sign* (suhu tubuh, denyut nadi, tekanan darah, pernapasan), hepatomegali, tanda kebocoran plasma (efusi pleura, ascites, edema palpebral), manifestasi perdarahan (rumple leed test, petekie/ekimosis/purpura, epistaksis, perdarahan gusi), dan manifestasi syok (denyut nadi kaki, rabaan kulit, *capillary refill time*).

3.

**Tabel 2. Definisi operasional variabel terikat (kelengkapan pemeriksaan fisik infeksi dengue)**

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	
			Skala	Penilaian
1	<b>Keadaan Umum</b>			
	Kesan Keadaan Sakit	Menilai derajat sakit pasien	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Kesadaran	Menilai tingkat kesadaran pasien dengan inspeksi	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Status Gizi	Penilaian keadaan gizi pasien dengan inspeksi	Nominal	1. Ya 2. Tidak
2	<b>Tanda Umum</b>			
	Suhu Tubuh	Mengukur suhu tubuh menggunakan termometer pada aksila.	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Denyut Nadi	Menilai frekuensi, irama, kualitas, dan ekualitas nadi per menit dengan meraba arteri brakialis/radialis	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Pernapasan	Menghitung frekuensi dan pola pernapasan selama satu menit penuh.	Nominal	1. Ya 2. Tidak
3	<b>Hepatomegali</b>	Pembesaran ukuran hati	Nominal	1. Ya 2. Tidak
4	<b>Tanda Kebocoran Plasma</b>			
	Efusi Pleura	Akumulasi cairan abnormal di dalam rongga pleura	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Ascites	Akumulasi cairan serosa di rongga abdomen	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	Edema Palpebra	Pembengkakan palpebral	Nominal	1. Ya 2. Tidak
5	<b>Manifestasi Perdarahan</b>			

Provokasi:	Pemeriksaan dengan melakukan pembendungan pada bagian lengan atas selama 10 menit untuk uji diagnostik kerapuhan vaskuler dan fungsi trombosit.	Nominal	1. Ya 2. Tidak
- <i>Rumple Leed</i>			
Spontan (dibawah kulit):	Bintik merah kecil akibat keluarnya sejumlah kecil darah	Nominal	1. Ya 2. Tidak
- Petekie/			
- Purpura/	Perdarahan kecil di dalam kulit, membran mukosa, atau permukaan serosa		
- Ekimosis/	Bercak perdarahan yang kecil pada kulit atau membran mukosa, lebih besar dari petekie, yang membentuk bercak biru atau ungu yang bundar.		
Epistaksis	Perdarahan dari hidung (mimisan)	Nominal	1. Ya 2. Tidak
- Perdarahan gusi/ Hematemesis	Keluarnya darah dari gusi/ Muntah darah	Nominal	1. Ya 2. Tidak

## 5 Manifestasi Syok

Denyut nadi kaki	Denyut nadi cepat dan lemah sampai tak teraba pada arteri dorsalis pedis	Nominal	1. Ya 2. Tidak
Rabaan Kulit	Kulit teraba dingin dan lembab	Nominal	1. Ya 2. Tidak
<i>Capillary Refill Time</i>	Kecepatan kembalinya warna kulit setelah dilakukan penekanan yang lembut dengan jari	Nominal	1. Ya 2. Tidak

---

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Data diambil dari rekam medis pasien anak infeksi dengue di UGD RSUD Kota Yogyakarta periode November 2017 sampai April 2018.
2. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *checklist* untuk menilai kelengkapan pemeriksaan fisik pasien infeksi dengue yang dilakukan oleh dokter UGD di RSUD Kota Yogyakarta.

## **G. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, dan pengurusan surat izin untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengamatan data rekam medis kasus infeksi dengue pada anak dengan pemeriksa yang sesuai dengan kriteria inklusi, mencatat hasil pemeriksaan fisik yang ditulis oleh dokter, menilai kelengkapan pemeriksaan fisik dengan menggunakan *checklist*.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi analisis data menggunakan program computer SPSS, penyusunan karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan seminar hasil.

## H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah secara bertahap yaitu analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat : Dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan untuk menilai perbedaan rerata pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter masa kerja kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun.
2. Analisis bivariat: Dilakukan untuk menganalisis pengaruh masa kerja dokter terhadap kelengkapan pemeriksaan fisik infeksi dengue dengan melakukan uji statistik *chi-squared* dan *independent t-test* pada tingkat kepercayaan 95% dengan alpha 5%.

## I. Etika Penelitian

1. Peneliti mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 535/EP-FKIK-UMY/IX/2017
2. Peneliti mendapat surat izin penelitian dari Direktur RSUD Kota Yogyakarta
3. Setiap subjek penelitian diberi lembar persetujuan (*informed consent*) agar subjek dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian.
4. Peneliti merahasiakan identitas subjek penelitian dan tidak dipublikasikan tanpa seijin subjek.
5. Data yang diperoleh peneliti hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.